

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dan kompetitif. Perusahaan akan berlomba-lomba untuk meningkatkan reputasi perusahaan agar dapat menarik investor dan memperoleh banyak dukungan dari masyarakat sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan hidup bisnisnya. Disisi lain, untuk memperoleh keuntungan yang besar, perusahaan seringkali mengabaikan dampak sosial yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan sehingga menimbulkan pencemaran dan kerusakan terhadap lingkungan seperti penggundulan hutan, polusi udara, tanah dan air, hingga perubahan iklim.

Di berbagai belahan dunia, berbagai tragedi lingkungan dan kemanusiaan juga telah terjadi. Sebagai contoh tragedi Bhopal pada bulan Desember 1984 di India, masyarakat melakukan gugatan kepada *Union Carbide India Limiteds* yang mayoritas pemegang sahamnya dikuasai oleh Amerika Serikat, dikarenakan bocornya gas pada instalasi pabrik *Union Carbide* tersebut menimbulkan kerugian lingkungan hidup dan polusi yang secara langsung membuat masyarakat cacat serta menimbulkan bahaya nyata pada fisik seseorang terbukti dengan banyaknya kematian manusia dalam tragedi tersebut (Untung, 2009: 21).

Sementara di Indonesia, sejumlah kasus yang pernah terjadi di antaranya penambangan PT Timah yang tidak konvensional di Pulau Bangka Belitung yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak diberikan izin oleh masyarakat karena mengejar target setoran, pembuangan limbah yang besar oleh PT Freeport Indonesia sehingga menyebabkan Danau Wanagon jebol sampai tiga kali dan semburan lumpur panas akibat eksploitasi PT Lapindo Brantas yang menenggelamkan daerah di porong Sidoarjo (Nasir, dkk., 2014). Kasus tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian secara materiil tetapi juga menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat sekitar. Adanya kekhawatiran masyarakat tersebut membuat konsep *corporate social responsibility* (CSR) atau *sustainable management* muncul.

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab organisasi atas dampak positif maupun negatif dari kegiatan maupun keputusan yang diambil organisasi tersebut terhadap masyarakat dan lingkungannya. Pemerintah juga mengeluarkan keputusan melalui Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas (PT) yang mengungkapkan berbagai ketentuan pendirian PT yaitu UU Nomor 40 tahun 2007, salah satunya pasal 74 dimana pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib dilaksanakan oleh Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang dan atau yang berkaitan dengan sumber daya alam (Wahyuni, 2014). Seiring dengan perkembangan CSR, perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan yang disebut *sustainability report* (laporan keberlanjutan).

Sustainability Report (laporan keberlanjutan) telah menjadi *trend* dan kebutuhan bagi perusahaan karena tidak hanya memberikan informasi mengenai kinerja keuangan saja tetapi juga informasi non-keuangan seperti aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk tumbuh secara berkesinambungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(*sustainable performance*). Saat ini, pengungkapan *sustainability report* sudah berfokus pada *Triple Bottom Line (Profit, People, Planet)*, tidak lagi *Single Bottom Line* (kondisi perusahaan) dan untuk penyusunannya harus berdasarkan pada kerangka pelaporan yang disusun oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Berdasarkan studi yang oleh dilakukan KPMG pada tahun 2008, sebuah kantor akuntan publik internasional, menunjukkan hasil bahwa sekitar 80% perusahaan-perusahaan besar global telah menerbitkan *sustainability report* (Dilling, 2010). Di Indonesia sendiri belum banyak perusahaan-perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* karena pengungkapan *sustainability report* masih bersifat *voluntary* (sukarela) seperti yang dilansir dalam berita resmi republika pada tahun 2015.

Meskipun begitu, perusahaan dituntut untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel, serta praktik tata kelola pemerintahan yang semakin baik (*Good Corporate Governance*) melalui pengungkapan yang bersifat sukarela seperti pengungkapan mengenai aktivitas sosial dan lingkungan. Berdasarkan data yang di dapat dari *Global Reporting Initiative (GRI)*, dari hanya 1 perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* pada tahun 2006, jumlahnya meningkat menjadi 35 perusahaan pada tahun 2012, kemudian meningkat menjadi 63 perusahaan pada tahun 2015 dan sekarang jumlahnya sudah mencapai 85 perusahaan per Februari 2016.

PT Aneka Tambang pertama kali menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2006. Pada saat itu, PT Aneka Tambang mengalami kenaikan laba dari tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebelumnya. Seperti yang dilansir dalam website resmi PT Aneka Tambang bahwa laba bersih ANTAM naik 24% menjadi Rp 515 Miliar dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 416 Miliar. Selanjutnya pada tahun 2011 PT Aneka Tambang juga mengalami kenaikan laba dan menerbitkan *sustainability report*. Dalam website resmi PT Aneka Tambang disebutkan bahwa laba ANTAM pada tahun 2011 meningkat 35% menjadi Rp 1,02 Triliun dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 756,3 Miliar. Di dalam kepemilikan PT Aneka Tambang sekitar 3,5% dimiliki oleh pihak asing.

Selain itu, PT Tambang Batubara Bukit Asam juga menerbitkan *sustainability report* pertama kali pada tahun 2007. Dalam website isu terkini disebutkan bahwa pada tahun 2007 pendapatan PT Bukit Asam tembus Rp 4,11 Triliun atau meningkat 16,43% dari tahun 2006 sebesar Rp 3,53 Triliun. Selanjutnya pada tahun 2011 PT Tambang Batubara Bukit Asam juga mengalami kenaikan laba dan menerbitkan *sustainability report*. Seperti yang dilansir dalam tempo disebutkan bahwa PT Tambang Batubara Bukit Asam membukukan laba lebih dari Rp 3 Triliun pada tahun 2011. Hasil tersebut berarti naik 50% dari laba 2010 sebesar Rp 2 Triliun. Kedua perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang cukup besar.

Untuk mendorong praktik pengungkapan *sustainability report* di Indonesia, NCSR (*National Center for Sustainability Reporting*) memberikan penghargaan kepada sejumlah perusahaan melalui penganugerahan *Sustainability Reporting Award* (SRA). Dalam lomba tahun 2015, PT. Aneka Tambang (Antam) berhasil menjadi juara umum dan meraih *Best Overall SRA 2015*. Seperti yang dikutip dalam berita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



resmi republik, Direktur PT. Antam, I Made Surata mengatakan predikat tertinggi yang diperoleh dalam ajang SRA 2015 menjadi hadiah tutup buku yang mengesankan bagi seluruh jajaran Antam.

Di Indonesia penelitian tentang *sustainability report* masih terbilang cukup jarang. Hal ini disebabkan karena jumlah perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* masih sedikit. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu jumlah perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* di Indonesia semakin meningkat. Bahkan NCSR (*National Center Sustainability Report*) dalam website SWA online menyebutkan bahwa jumlah perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan di Indonesia paling tinggi di kawasan Asia Tenggara. Meskipun sudah menjadi yang tertinggi di ASEAN, jumlah perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan di Indonesia masih kalah dari negara-negara maju seperti Jepang dan Perancis. Hal ini membuat peneliti menjadi tertarik terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Candri dan Yulianti (2015) berkaitan dengan analisis pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan non-keuangan menunjukkan hasil bahwa *return on asset*, ukuran perusahaan, dan *earnings per share* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dimana ukuran perusahaan dan *earnings per share* memiliki arah negatif. Sedangkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian yang dilakukan oleh Cynthia (2013) yang berkaitan dengan pengaruh *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



sosial perusahaan di dalam *sustainability report* menunjukkan hasil bahwa proporsi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan di dalam *sustainability report*. Sedangkan kepemilikan asing berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan di dalam *sustainability report*.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2016) yang berkaitan dengan analisis pengaruh struktur *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam *sustainability report* menunjukkan hasil bahwa proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan saham pemerintah dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam *sustainability report*. Sedangkan kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan dan tipe industri memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility* di dalam *sustainability report*. Hasil penelitian terdahulu tentang *sustainability report* yang tidak konsisten tersebut membuat penelitian ini perlu dilakukan.

Penelitian ini menggunakan variabel independen kinerja keuangan karena berdasarkan penelitian Luthfia (2012) pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Kinerja keuangan terdiri atas profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan. Namun, pada penelitian ini hanya difokuskan pada profitabilitas, karena perusahaan yang mampu menciptakan profit yang tinggi akan memahami pentingnya pengungkapan aktivitas sosial, lingkungan, dan ekonomi perusahaan, yang akan diungkapkan dalam *sustainability report*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ahmad, 2014). Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan melalui *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total asset yang dimiliki.

Penelitian ini juga menggunakan variabel independen kepemilikan asing dan ukuran perusahaan karena pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari sisi total asset. Selain itu, penelitian ini menggunakan data yang lebih spesifik yaitu perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA (*Indonesia Sustainability Reporting Award*) periode 2010-2015. Pemilihan perusahaan pertambangan dalam penelitian ini karena klasifikasi perusahaan ini yang paling erat kaitannya dengan permasalahan lingkungan dan sosial. Perusahaan pertambangan juga mendominasi dibandingkan perusahaan lainnya yang mengungkapkan *sustainability report* dalam penghargaan ISRA (*Indonesia Sustainability Reporting Award*). Selain itu, perusahaan pertambangan berhasil meraih juara umum dalam penghargaan ISRA tahun 2015 sebagai *Best Overall SRA 2015* yaitu PT. Aneka Tambang. Pemilihan data antara tahun 2010-2015 dikarenakan periode waktu tersebut adalah data terbaru pada saat penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Termasuk Dalam Nominasi ISRA (*Indonesia Sustainability Reporting Award*)”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA?
4. Apakah ROA (*Return On Asset*), kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA (*Return On Asset*) secara parsial terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing secara parsial terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa konsep dan pengetahuan mengenai *sustainability report* serta dapat dijadikan acuan sebagai telaah pustaka untuk penelitian dengan judul yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai pengungkapan *sustainability report* untuk strategi perusahaan sehingga *sustainable* perusahaan lebih terjamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai pengaruh *return on asset*, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA (*Indonesia Sustainability Reporting Award*).

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Bab ini akan memberikan gambaran umum arah penelitian yang akan memandu pembaca dalam memahami permasalahan yang sesungguhnya dibahas dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan memaparkan konsep dan teori yang melandasi seluruh permasalahan yang di bahas dalam penelitian berupa: *agency theory*, *stakeholder theory*, *legitimacy theory*, pembangunan berkelanjutan, konsep *triple bottom line*, laporan keberlanjutan, kinerja keuangan, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, pandangan islam tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelestarian lingkungan dan pengungkapan *sustainability report*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan bagaimana pembentukan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data definisi variabel yang diteliti, metode pengumpulan data, model penelitian, serta prosedur pengolahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis akan membahas dan menguraikan hasil dari penelitian dari pengaruh kinerja keuangan, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam nominasi ISRA (*Indonesia Sustainability Report Award*).

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan dan saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan dalam pengembangan dan dihasilkan untuk penelitian selanjutnya.